

# **Partisipasi politik perempuan pada pemilu tahun 2014 (Studi di dusun Jeblog, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul)**

**Oleh: Nur Hidayah, M. Si, Puji Lestari, M. Hum, V. Indah Sri Pinasti, M. Si, Lora Luayya, Ermia Kuswandini**

## **ABSTRAK**

Pesta demokrasi Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2014 telah berlangsung beberapa tahun yang lalu. Pada Pemilu tahun tersebut masyarakat tidak hanya memilih calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat ( DPR ) di tingkat pusat, propinsi, dan kabupaten saja akan tetapi juga Dewan Perwakilan Daerah ( DPD ). Partisipasi warga masyarakat dalam pemilihan umum bisa dilihat dari keikutsertaan mereka hadir di TPS. Begitu pula yang terjadi di dusun Jeblog, desa Tirtonirmolo, Kasihan Bantul. Warga Jeblog baik laki-laki dan perempuan berpartisipasi pada kegiatan Pemilu tersebut. Mengingat TPS 8 – 12 berlokasi di dusun Jeblog. Dalam hal ini partisipasi perempuan dalam pemilihan umum dilihat sebagai kegiatan politik yang dilakukan setiap lima tahun sekali. Berdasarkan kondisi tersebut, tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui partisipasi perempuan dalam Pemilu tahun 2014 di dusun Jeblog, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan perpustakaan. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Adapun teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber, metode dan teori. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan partisipasi politik perempuan di Jeblog hanya pada dataran politik praktis pada saat pemilu sebagai pemilih saja. Tidak ada yang menjadi calon legislative untuk dipilih warga. Sebagian masyarakat tidak tertarik dengan politik. Bahkan pengetahuan politiknya pun ada yang masih rendah. Hal ini dibuktikan ketika melakukan wawancara pada informan, ada yang menyatakan tidak mengetahui mengenai politik, sehingga ketika memilih pada saat Pemilu hanya sekedar memilih saja. Hambatan partisipasi politik perempuan terdiri atas : hambatan internal dan eksternal. Penghambat internal yaitu faktor segi pendidikan, segi kultur budaya, segi keluarga, segi diri perempuan itu sendiri sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar yang melingkupi sosialisasi atau pengarahan, segi pandangan politik.

Kata Kunci: *partisipasi, politik, pemilu*